

**ANALISIS POTENSI SUMBER DAYA LEMBAGA
DI KECAMATAN BUNGUS TELUK KABUNG**

(MENGUNAKAN PROGRAM ARCVIEW GIS 3.2)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana(S1)Kependidikan

Pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang



Oleh:

NOFI NURMAN

2007/89053

**PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

Nofi Nurman (2012) : Analisis Potensi Sumber Daya Lembaga di Kecamatan Bungus Teluk Kabung (menggunakan program arcview GIS 3.2)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memetakan potensi sumber daya Lembaga di Kecamatan Bungus Teluk Kabung pada masing-masing Kelurahan meliputi; Lembaga pemerintahan, Lembaga pemusyawaratan, Lembaga kemasyarakatan, Partai politik, Lembaga ekonomi, Lembaga pendidikan, Lembaga adat dan Lembaga keamanan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif evaluatif, menggunakan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis persentase dan skoring, sedangkan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan *member check*, sedangkan pembuatan peta menggunakan software arcview 3.2.

Penelitian ini menemukan bahwa secara keseluruhan potensi lembaga di Kecamatan Bungus Teluk Kabung; 1) Potensi lembaga pemerintahan termasuk kategori rendah. 2) potensi lembaga pemusyawaratan termasuk kategori rendah. 3) Potensi Lembaga kemasyarakatan termasuk kategori rendah. 4) Potensi partai politik termasuk kategori rendah. 5) potensi lembaga ekonomi termasuk kategori rendah. 6) potensi lembaga pendidikan termasuk kategori rendah. 7) potensi lembaga adat termasuk kategori rendah. 8) potensi lembaga keamanan termasuk kategori rendah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu kita sampaikan kepada Allah SWT, yang mengajarkan kita hambanya untuk selalu bersyukur kepada-Nya, satu kata yang jauh lebih luas maknanya daripada terimakasih, sebuah kata yang merupakan kebalikan dari kufur. Allah menjanjikan nikmat yang selalu bertambah jika kita hambaNya selalu bersyukur, sebaliknya azab yang sangat pedih jika hambaNya tidak mau bersyukur. Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “ Analisis Potensi Sumber Daya Lembaga di Kecamatan Bungus Teluk Kabung (menggunakan program Arcview GIS 3.2). Salawat dan salam teruntuk Nabi Muhammad SAW, insan yang sangat patut digugu dan ditiru bagi semua umat manusia.

Tentunya dalam proses penyelesaian tugas akhir ini, penulis juga menemukan kendala-kendala yang akhirnya berdampak terhadap proses penyelesaiannya, baik dari dalam maupun dari luar, terutama hambatan terbesar yang datang dari dalam diri pribadi yang berupa goncangan rasa malas dengan Skala Richter yang begitu besar. Namun *Alhamdulillah*, bagaikan pepohonan yang menyambut datangnya musim semi, begitu besar motivasi dari ibu dan ayahanda (keluarga), dan teman-teman seperjuangan sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis juga begitu banyak mendapatkan arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Melalui tulisan ini, penulis menyampaikan terimakasih yang amat mendalam kepada :

1. Ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
2. Bapak Drs. Daswirman, M.Si selaku Penasehat Akademik (PA)
3. Ibu Dra. Ernawati, M.Si dan Ibu Ahyuni, ST. M.Si selaku pembimbing I dan II
4. Bapak Dr. Dedi Hermon, Mp, Bapak Drs. Bakaruddin, M.Si dan Bapak Febriandi, S.Pd, M.Si. sebagai penguji skripsi yang telah banyak memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/ibu dosen dan seluruh staf jurusan Geografi
6. Bapak M. Frengki Willianto, S.Sip, M.Si dan Ibu Miswarni, S.Sos yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Kecamatan Bungus Teluk Kabung
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan terutama bagi penulis sendiri.

Padang, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	12
1. Pengertian Potensi Sumber Daya Lembaga.....	12
2. Analisis dan Variabel Potensi Sumber Daya Lembaga.....	13
3. Rekapitulasi Skoring Data Potensi Sumber Daya Lembaga.....	38

4. Sistem Informasi Geografi (SIG).....	39
B. Penelitian Yang Relevan.....	41
C. Kerangka Konseptual.....	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	47
B. Alat dan Bahan.....	47
C. Populasi dan Subjek.....	48
D. Jenis Data, Sumber Data dan Alat Pengumpul Data.....	49
E. Pengolahan dan Teknik Analisis Data.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Wilayah Kecamatan Bungus Teluk Kabung....	54
B. Potensi Sumber Daya Lembaga.....	59
C. Pembahasan.....	118

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	136
B. Saran.....	139

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	VariabelPenilaiandanSkordasar hukum pembentukan Pemerintahan desa/kelurahan	15
Tabel II. 2	VariabelPenilaiandanSkorLembaga Pemusyawaratan Desa/kelurahan	18
Tabel II. 3	VariabelPenilaiandanSkorLembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan	20
Tabel II. 4	VariabelPenilaiandanSkorLembaga Politik	22
Tabel II. 5	VariabelPenilaiandanSkorLembaga Ekonomi	25
Tabel II. 6	VariabelPenilaiandanSkorLembaga Pendidikan	31
Tabel II. 7	VariabelPenilaiandanSkorLembaga Adat	35
Tabel II. 8	VariabelPenilaiandanSkorLembaga Keamanan	36
Tabel II.9	RekapitulasiSkoringPotensiSumber Daya Lembaga	38
Tabel II.10	KetentuanNilaiSkoring Tingkat PotensiSumberDaya Lembaga.....	38
Tabel III.1	Variabel, Jenis Data, Sumber Data, danTeknikPengumpulan ..	51
Table III.2	KetentuanNilaiSkor Tingkat Potensilembaga	52
Tabel IV. 1	Luas Satuan Wilayah Kecamatan Bungus Teluk Kabung.....	56

Tabel IV. 2	Jumlah Penduduk per Kelurahan Wilayah Kecamatan Bungus Teluk Kabung.....	56
Tabel IV.3	Lembaga Pemerintahan Kecamatan Bungus Teluk Kabung..	59
Tabel IV.4	Skoring Lembaga Pemerintahan Masing-masing Kelurahan..	63
Tabel IV.5	Lembaga Badan Pemusyawaratan Desa Kecamatan Bungus Teluk Kabung.....	66
Tabel IV.6	Lembaga Kemasyarakatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung per Kelurahan	68
Tabel IV.7	Lembaga Kemasyarakatan dan Skoring Lembaga Kemasyarakatan Masing-masing Kelurahan	71
Tabel IV.8	Partai Politik Masing-masing Kelurahan.....	75
Tabel IV.9	Skoring Partai Politik Dimasing – masing Kelurahan.....	77
Tabel IV.10	Lembaga Ekonomi Kecamatan Bungus Teluk Kabung per Kelurahan	81
Tabel IV.11	Skoring Lembaga Ekonomi Kecamatan Bungus Teluk Kabung per Kelurahan	88
Tabel IV.12	Lembaga Pendidikan Kecamatan Bungus Teluk Kabung per Kelurahan	95
Tabel IV.13	Skoring Lembaga Pendidikan Kecamatan Bungus Teluk Kabung per Kelurahan	99
Tabel IV.14	lembaga Adat kec.Bungus Teluk Kabung perkelurahan....	104
Tabel IV.15	Skoring Lembaga Adat Kecamatan Bungus Teluk Kabung per Kelurahan	105
Tabel IV.16	Lembaga Kec. Kecamatan Bungus Teluk Kabung per Kelurahan	108

Tabel IV.17	Skoring Lembaga Keamanan Kecamatan Bungus Teluk Kabung per Kelurahan	111
Tabel IV.18	JumlahSkoringVariabel, PotensiSumberDaya Lembaga masing-masingKelurahan di KecamatanBungus Teluk Kabung.....	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Pola Keterkaitan GIS	40
Gambar II.2	Skema Kerangka Konseptual	46
Gambar IV.1	Peta Administratif Kecamatan Bungus Teluk Kabung	58
Gambar IV.2	Peta Potensi Lembaga Pemerintahan Kecamatan - Bungus Teluk Kabung.....	65
Gambar IV.3	Peta Potensi Badan Permusyawaratan Desa Kecamatan - Bungus Teluk Kabung.....	67
Gambar IV.4	Peta Potensi Lembaga Kemasyarakatan Kecamatan - Bungus Teluk Kabung.....	74
Gambar IV.5	Peta Potensi Partai Politik Kecamatan Bungus Teluk Kabung.....	80
Gambar IV.6	Peta Potensi Lembaga Ekonomi Kecamatan Bungus Teluk Kabung.....	94
Gambar IV.7	Peta Potensi Lembaga Pendidikan Kecamatan - Bungus Teluk Kabung.....	103
Gambar IV.8	Peta Potensi Lembaga Adat Kecamatan Bungus Teluk Kabung.....	107
Gambar IV.9	Peta Potensi Lembaga Keamanan Kecamatan – Bungus Teluk Kabung.....	114
Gambar IV.10	Peta Potensi Lembaga Secara Keseluruhan di Kecamatan - Bungus Teluk Kabung.....	117

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

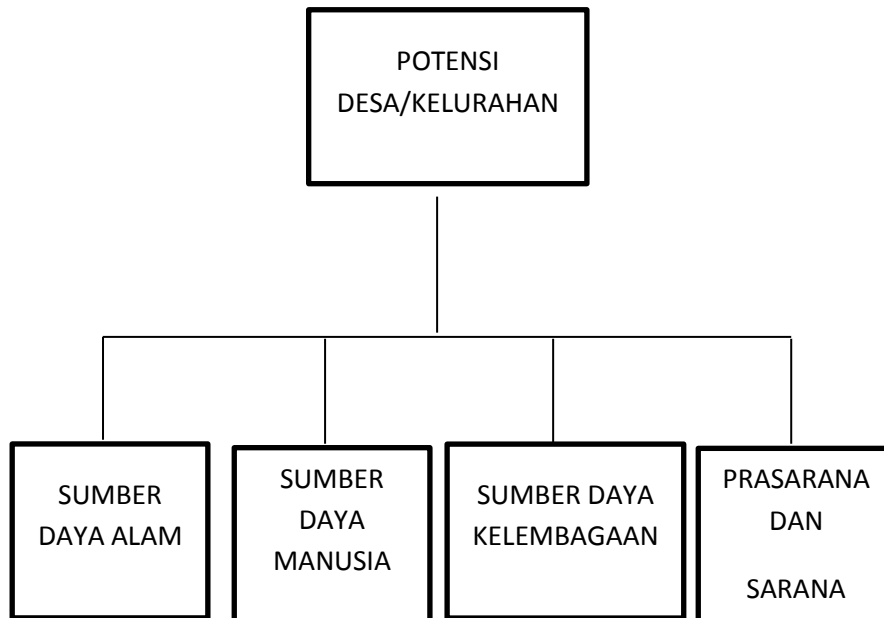
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Potensi desa/kelurahan adalah keseluruhan sumber daya yang dimiliki atau digunakan oleh desa/kelurahan baik sumber daya alam, sumber daya manusia dan kelembagaan maupun prasarana dan sarana untuk mendukung percepatan kesejahteraan masyarakat. Data potensi desa/kelurahan terdiri dari data potensi umum SDA, SDM, Prasarana dan sarana, serta kelembagaan. Hubungan antara keempat variabel ini bersifat kausalitas. Sumber daya alam diciptakan Tuhan YME dan diserahkan pengelolaannya kepada manusia sebagai puncak dari segala ciptaan untuk dikuasai, diolah, dimanfaatkan, dilindungi, dijaga, dikembangbiakkan dan dilestarikan serta dipertanggungjawabkan kembali kepada pencipta, Allah SWT, Tuhan Yang Kuasautput sinerjisitas kausalitas SDM dan SDA tampak secara nyata dalam bentuk berbagai jenis prasarana dan sarana atau infrastruktur fisik dan non fisik. Prasarana dan sarana ini harus dijamin pelestariannya, pemenuhan nilai kemanfaatannya dan dilembagakan atau diinternalisasi dalam sistem sosial dan pranata lainnya sehingga tampak dalam bentuk kelembagaan atau institusi dalam segala dimensi kehidupan. Hal itu berarti interaksi kausalitas SDA dan SDM menghasilkan Prasarana dan sarana yang nilai kemanfaatannya dilestarikan melalui sistem kelembagaan. Progresivitas interaksi kausalitas ini menghasilkan suatu potensi yang perlu dikelola dengan cermat agar mampu memberikan nilai aksiologis yang optimal bagi kesejahteraan manusia. Kumpulan data dimaksud dikelompokkan ke dalam data potensi desa/kelurahan.

Dengan demikian, output dari interaksi antara SDM dan SDA berupa prasarana dan sarana serta kelembagaan merupakan ruang lingkup dan jenis data dari potensi desa/kelurahan.



(Depdagri No. 12; tahun 2007)

Terkait potensi desa/kelurahan yang tertera diatas, sangat jelas bisa kita pahami bahwa interaksi kausalitas SDA dan SDM menghasilkan Prasarana dan sarana yang nilai kemanfaatannya dilestarikan melalui sistem kelembagaan. Berdasarkan hasil pertimbangan pada poin (b) Perda kota Padang Nomor 32 Tahun 2002 tentang pedoman pembentukan lembaga pemberdayaan masyarakat kelurahan dan rukun tetangga serta rukun warga, bahwa untuk menampung, mewujudkan aspirasi dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan maka masyarakat atas prakarsanya sendiri dapat membentuk wadahnya. Artinya dalam proses pembangunan suatu daerah tidak bisa terlepas dari peran sebuah kelembagaan.

Namun pada kenyataannya tidak semua desa/ kelurahan memiliki sistem kelembagaan yang sesuai dengan kebutuhan dan panduan dari peraturan menteri dalam negeri nomor 12 tahun 2007, dimana standar keberadaan lembaga di suatu desa/kelurahan adalah terdiri dari lembaga pemerintahan, badan pemusyawaratan desa, lembaga kemasyarakatan, partai politik, lembaga ekonomi, lembaga adat, lembaga pendidikan, dan lembaga keamanan. Umumnya lembaga yang ada di suatu daerah tidak begitu lengkap, di Kota Padang sendiri dari observasi awal yang penulis temukan tidak sedikit kelurahan yang tidak memiliki kelengkapan lembaga sebagaimana yang diatur dalam peraturan menteri dalam negeri tersebut. Salah satunya di Kecamatan Bungus Teluk Kabung. Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor kecamatan Bungus Teluk Kabung diketahui beberapa kelurahan tidak memiliki lembaga pemusyawaratan desa serta hanya satu kelurahan yang memiliki lembaga ekonomi koperasi. Kondisi ini jelas menimbulkan ketimpangan fungsional lembaga dalam menampung aspirasi dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan sebagaimana tertuang dalam Perda Kota Padang no. 32 tahun 2002 tentang Pedoman Pembentukan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan dan Rukun Tetangga Serta Rukun Warga.

Sumber daya lembaga merupakan pilar utama dalam hal penjagaan dan pengembangan nilai-nilai sarana dan prasarana yang merupakan hasil dari interaksi kausalitas SDA dan SDM. Peningkatan potensi kelembagaan adalah merupakan bentuk peningkatan sistem pelayanan kelembagaan yang sesuai dengan aspirasi yang berkembang dalam masyarakat dalam melibatkan komponen sumber daya yang ada.

Data potensi lembaga yang diperoleh hendaknya bisa memberikan kontribusi dalam perencanaan pembangunan wilayah. Data yang diperoleh dari lapangan memiliki sifat dan manfaat untuk menyusun berbagai program pembangunan yang berorientasi pada kepentingan masyarakat luas diantaranya : Data dibutuhkan untuk menilai keberhasilan atau keterlambatan dalam memenuhi target pembangunan, data dibutuhkan untuk mengidentifikasi kelompok masyarakat yang masih belum terpenuhi kebutuhan dasarnya seperti dibidang kesehatan dan pendidikan, data secara lebih luas dibutuhkan untuk memantapkan program perbaikan kualitas hidup penduduk yang akan dijalankan oleh berbagai dinas instansi di daerah serta pemangku kebijakan lainnya. (Madjid Mu'az dalam BPS 2010 dalam Andi 2011).

Dengan demikian tujuan untuk menganalisis potensi sumber daya lembaga suatu satuan wilayah dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar potensi sumber daya lembaga yang tersedia di suatu satuan wilayah beserta distribusinya dengan tingkatan potensi tinggi, potensi sedang dan potensi rendah. Penentuan tinggi rendahnya suatu potensi ditentukan dengan menghitung total skor setiap potensi yang dicapai dan membandingkannya dengan skor maksimal bagi potensi dimaksud. Dari gambaran berupa peta tematik mengenai potensi sumber daya lembaga yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur dan bahan pertimbangan untuk melaksanakan pembangunan di suatu satuan wilayah.

Dengan adanya kemajuan teknologi yang begitu pesat sehingga memudahkan dalam hal akses dan penyimpanan data. Pembangunan tidak bisa terlepas dari ketersediaan data-data sebagai bahan pertimbangan. Informasi keruangan yang banyak dibutuhkan pada saat ini berupa peta, baik peta dasar

maupun peta-peta tematik. Peta dasar merupakan peta yang berisikan bermacam-macam informasi sedangkan peta tematik merupakan peta yang berisikan informasi khusus. Peta tematik umumnya berisikan informasi tertentu yang dibuat berdasarkan hasil survey lapangan, observasi, dan dari hasil analisis data.

Begitu pentingnya suatu data dan informasi geografis bagi suatu daerah. Terutama dalam hal ini mengenai data potensi sumber daya lembaga di suatu daerah. Berdasarkan uraian tersebut, maka sangat diperlukan suatu sistem informasi yang menyimpan data-data tentang potensi sumber daya lembaga dimana informasi yang diberikan dapat berupa peta distribusi potensi sumber daya lembaga.

Ada dua cara yang dapat dilakukan dalam pembuatan peta, yaitu dengan cara manual dan cara digital. Pada kesempatan penelitian kali ini, peneliti mencoba memetakan dengan cara digital melalui Sistem Informasi Geografi (SIG). BAKOSURTANAL menjabarkan SIG sebagai kumpulan yang terorganisir dari perangkat keras komputer, perangkat lunak, data geografi dan personil yang didesain untuk memperoleh, menyimpan, memperbaiki dan menampilkan semua bentuk informasi yang bereferensi geografi. Dengan demikian basis analisis dari SIG adalah data spasial dalam bentuk digital yang diperoleh melalui data satelit atau data lain terdigitasi. (Budyanto :2005)

Kelebihan dalam penggunaan SIG, pekerjaan yang terkait dengan pemetaan menjadi lebih efektif dan efisien karena dapat menghemat ruang, waktu dan biaya. Peta digital yang dihasilkan bisa diperbesar, didetailkan, digeser dan ditandai secara interaktif dan mudah. Peta dapat dibagi dalam zona-zona pemetaan tergantung kebutuhan. Peta dilengkapi dengan legenda dan mini map untuk

memudahkan pemantauan. Eksplorasi data dapat dilakukan dengan identifikasi pada titik, garis atau area yang ditunjuk sehingga menghasilkan informasi dan analisa yang dibutuhkan. Pencarian lokasi peta bisa dilakukan dengan cepat berdasarkan parameter-parameter yang dimasukkan seperti nama daerah dan lain sebagainya. Visualisasi peta terkait dengan pewarnaan, simbolisasi, labelisasi dan lain sebagainya bisa diatur berdasarkan parameter data atribut yang terkait dengan peta, misalkan peta kecamatan bisa diwarnai berdasarkan potensi lembaga pemerintahan. Dengan demikian semua kebutuhan untuk manajemen data terintegrasi dalam sebuah paket software, sehingga user tidak memerlukan bantuan yang lain. Kebutuhan akan data untuk bahan analisa terhadap hasil ataupun pertimbangan dalam perencanaan pembangunan selanjutnya dapat lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian di atas tentang keunggulan kemajuan teknologi, terutama dalam bidang pemetaan, pada kondisi saat ini di kecamatan Bungus Teluk Kabung belum memiliki peta potensi sumber daya lembaga melainkan berupa peta dasar dan data dalam bentuk format tabel, tentunya hal ini akan menyulitkan dalam hal perencanaan pembangunan yang tepat sasaran.

Kecamatan Bungus Teluk Kabung berada dalam jarak 12 km dari pusat kota dan berbatasan langsung dengan kabupaten pesisir selatan. Kecamatan ini sebagian besar arealnya digunakan untuk perkebunan yang berdampingan langsung dengan kawasan hutan lindung atau hutan negara serta hutan rakyat. Sebagai salah satu kawasan yang memiliki potensi alam terutama berkaitan dengan sumber energi listrik, pemerintah pusat dan daerah telah membangun sebuah PLTU Teluk Sirih yang ditargetkan rampung desember 2011. Industri pengkalengan ikan dan

beberapa industri lainya juga terdapat di kecamatan ini. Pemerintah pusat berencana mengundang beberapa infestor untuk mengembangkan kawasan pelabuhan ini, diantaranya perencanaan pembangunan terowongan untuk menembus bukit pengambiran sehingga dapat mempercepat akses dari bungus ke pusat kota. Selain itu, Bungus Teluk Kabung juga memiliki beberapa pulau yang dijadikan objek wisata. Dengan diketahui potensi yang begitu besar di kecamatan Bungus Teluk Kabung, maka sangat dibutuhkan sekali akan optimalisasi peranan lembaga sebagai wadah pelestarian dan pengembangan sarana dan prasarana hasil interiaksi SDA dan SDM yang ada di daerah tersebut. Hal tersebut membuat peneliti tertarik melakukan penelitian yang diberi judul “ **Analisis Potensi Sumber Daya Lembaga Di Kecamatan Bungus Teluk Kabung(MenggunakanProgram Arcview GIS 3.2)**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat potensi sumber daya Lembaga pemerintahan pada satuan wilayah administratif Kecamatan Bungus Teluk Kabung ?
2. Bagaimanakah tingkat potensi sumber daya Lembaga Badan Pemusyawaratan Desa pada satuan wilayah administratif Kecamatan Bungus Teluk Kabung ?
3. Bagaimanakah tingkat potensi sumber daya Lembaga kemasyarakatan pada satuan wilayah administratif Kecamatan Bungus Teluk Kabung ?
4. Bagaimanakah tingkat potensi sumber daya partai politik pada satuan wilayah administratif Kecamatan Bungus Teluk Kabung ?

5. Bagaimanakah tingkat potensi sumber daya lembaga ekonomi pada satuan wilayah administratif Kecamatan Bungus Teluk Kabung ?
6. Bagaimanakah tingkat potensi sumber daya lembaga adat pada satuan wilayah administratif Kecamatan Bungus Teluk Kabung ?
7. Bagaimanakah tingkat potensi sumber daya lembaga pendidikan pada satuan wilayah administratif Kecamatan Bungus Teluk Kabung ?
8. Bagaimanakah tingkat potensi sumber daya lembaga keamanan pada satuan wilayah administratif Kecamatan Bungus Teluk Kabung ?

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah diatas, maka masalah penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah: Lembaga pemerintahan, Badan pemusyawaratan desa, Lembaga kemasyarakatan, partai politik, lembaga ekonomi, lembaga adat, lembaga pendidikan, lembaga keamanan.
2. Penelitian ini menggunakan landasan yang dikeluarkan oleh Depdagri No. 12; tahun 2007 sebagai acuan untuk menentukan tingkat potensi sumber daya Lembaga yang ada di satuan wilayah administratif Kecamatan Bungus Teluk Kabung
3. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan diperkuat dengan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan dengan subjek penelitian.
4. Daerah penelitiannya adalah satuan wilayah administratif Kecamatan Bungus Teluk Kabung yang terdiri dari enam Kelurahan yakni: Teluk kabung selatan,

teluk kabung tengah, teluk kabung utara, bungus selatan, bungus timur,
bungus barat

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas dapat dikemukakan, rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat potensi sumber daya Lembaga pemerintahan pada satuan wilayah administratif Kecamatan Bungus Teluk Kabung ?
2. Bagaimanakah tingkat potensi sumber daya Lembaga Badan pemusyawaratan desa pada satuan wilayah administratif Kecamatan Bungus Teluk Kabung ?
3. tingkat potensi sumber daya Lembaga kemasyarakatan pada satuan wilayah administratif Kecamatan Bungus Teluk Kabung ?
4. Bagaimanakah tingkat potensi sumber daya partai politik pada satuan wilayah administratif Kecamatan Bungus Teluk Kabung ?
5. Bagaimanakah tingkat potensi sumber daya lembaga ekonomi pada satuan wilayah administratif Kecamatan Bungus Teluk Kabung ?
6. Bagaimanakah tingkat potensi sumber daya lembaga adat pada satuan wilayah administratif Kecamatan Bungus Teluk Kabung ?
7. Bagaimanakah tingkat potensi sumber daya lembaga pendidikan pada satuan wilayah administratif Kecamatan Bungus Teluk Kabung ?
8. Bagaimanakah tingkat potensi sumber daya lembaga keamanan pada satuan wilayah administratif Kecamatan Bungus Teluk Kabung ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kondisi potensi sumber daya lembaga di kecamatan Bungus Teluk Kabung
2. Untuk menentukan kategori potensi sumber daya lembaga di Kecamatan Bungus Teluk Kabung
3. Untuk dapat menghasilkan peta tematik tentang distribusi potensi sumber daya Lembaga wilayah penelitian yang meliputi:
 - a. Lembaga Pemerintahan
 - b. Badan Permusyawaratan
 - c. Lembaga kemasyarakatan
 - d. Partai politik
 - e. Lembaga ekonomi
 - f. Lembaga adat
 - g. Lembaga pendidikan
 - h. Lembaga adat

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Salah satu syarat bagi penulis dalam menyelesaikan program S I di jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Untuk dapat menambah dan memperluas pengetahuan penulis dalam pembuatan karya-karya ilmiah serta penerapan ilmu pengetahuan Geografi yang didapat selama mengikuti studi di jurusan Geografi.

3. Hasil penelitian ini kiranya dapat memberikan informasi bagi masyarakat untuk keperluan tertentu.
4. Tersedianya peta sebagai informasi yang memberikan gambaran mengenai potensi sumber daya lembaga yang ada di Kecamatan Bungus Teluk Kabung
5. Sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan, khususnya bagi pemerintah Kecamatan Bungus dalam rangka mengelola potensi sumber daya lembaga yang dimiliki.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam bab terdahulu, maka bab ini penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran yang sekiranya dapat dipertimbangkan, mengenai analisis potensi sumberdaya lembaga di Kecamatan Bungus Teluk Kabung (menggunakan program Arcview GIS 3.2).

Dari pembahasan 8 variabel yang di teliti untuk menentukan tingkat potensi sumberdaya lembaga keenam kelurahan disatuan wilayah administrasi Kecamatan Bungus Teluk Kabung yaitu, lembaga pemerintahan, badan pemusyawaratan desa, lembaga kemasyarakatan, partai politik, lembaga ekonomi, lembaga pendidikan, lembaga adat dan lembaga keamanan maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Setelah dilakukan analisis dan penilaian terhadap sembilan variabel potensi sumber daya lembaga pada keenam kelurahan di Kecamatan Bungus Teluk Kabung, maka didapat hasil yang sama yaitu ke dalam potensi sedang.
2. Dasar hukum pembentukan lembaga pemerintahan desa/kelurahan dari seluruh kelurahan yang ada di kecamatan Bungus Teluk Kabung berdasarkan Perda No. 56 Tahun 2008 tentang pemerintahan daerah.
3. Semua kelurahan telah memiliki perangkat pemerintahan dengan tingkat pendidikan pegawai pemerintahan dari jenjang SMA, D3 dan S1, namun terdapat satu kelurahan yang tidak memiliki sekretaris kelurahan.

4. Kelurahan di Kecamatan Bungus Teluk Kabung tidak memiliki badan pemusyawaratan Desa, melainkan Lembaga pemusyawaratan berupa badan musyawarah (Bamus) yang mewakili 2 nagari, yaitu Nagari Bungus dan Nagari Teluk Kabung
5. Adapun organisasi anggota LPM terdiri dari organisasi PKK, LPM, RT, RW, kepemudaan, organisasi alim ulama, cerdik pandai, koperasi simpan pinjam, gerakan kelompok tani (gapoktan), siaga bencana, majelis taklim, sosial duka, gerakan sayang ibu (GSI), karang taruna, sosial duka, desa siaga dan peduli lansia. Ruang lingkup agenda berupa kegiatan keislaman/keagamaan, peduli kesehatan, ekonomi kerakyatan, kebudayaan, pendidikan, kemasyarakatan dan pembangunan.
6. Kelurahan di kecamatan Bungus Teluk Kabung tidak terdapat partai politik lokal melainkan beberapa parpol nasional seperti PKS, Demokrat, PAN, Golkar, PDI, PBB, Gerindra dan PKB dengan pengurus berkisar antara 3 – 20 orang pengurus dengan total pemilih pada pemilu terakhir antara 41% - 68% dari total jumlah penduduk kelurahan. Dasar hukum pembentukan parpol berdasarkan UU No. 2 Tahun 2011 dengan kondisi semua parpol belum memiliki organisasi underbow.
7. Secara keseluruhan potensi lembaga ekonomi di Kecamatan Bungus Teluk Kabung masih tergolong rendah, hal ini dikarenakan masih banyaknya kekosongan pada sektor ekonomi baik kegiatan maupun pelaku ekonomi itu sendiri.
8. Keberadaan Lembaga pendidikan sudah terdapat di setiap kelurahan, lembaga pendidikan berupa PAUD, SD, SMP, dan SMA dengan

kepemilikan lembaga formal milik pemerintah. Lembaga formal keagamaan MTsN dan MAN milik pemerintah sedangkan milik swasta dan kelurahan tidak ada. Lembaga pendidikan lainnya seperti lembaga pendidikan non formal baik milik pemerintah maupun swasta dan kelurahan tidak ada.

9. Semua kelurahan di Kecamatan Bungus Teluk Kabung telah memiliki lembaga adat, diantaranya lembaga adat KAN dan Bamus. Adapun simbol dari lembaga adat berbentuk rumah adat, pakaian adat, kesenian dan upacara adat/pernikahan. Adapun lingkup kegiatan lembaga adat berupa pembangunan nagari, musyawarah nagari, peningkatan sarana dan infrastruktur, persoalan hukum dan norma adat.
10. Keberadaan lembaga keamanan dimasing-masing kelurahan telah ada dengan jumlah hansip antara 0,3% - 1% dari total jumlah penduduk dimasing-masing kelurahan dan keberadaan linmas antara 0,2% - 0,6% dari total jumlah penduduk dimasing-masing kelurahan. Namun keberadaan hansip dan linmas dimasing-masing kelurahan belum begitu dijalankan dengan aktif atau kondisinya pasif.
11. Maka diapatkanlah hasil penelitian dengan penilaian terhadap masing-masing kelurahan sebagai berikut; Kelurahan Bungus Barat 294, Kelurahan Bungus Timur 283, Kelurahan Bungus Selatan 304, Kelurahan Teluk Kabung Utara 281, Kelurahan Teluk Kabung Tengah 294 dan Kelurahan Teluk Kabung Selatan 276. Keenam kelurahan tersebut termasuk dalam kategori rendah untuk potensi sumber daya lembaga yang dimiliki.

B. Saran

1. Pembangunan satuan wilayah kecamatan bungus teluk kabung perlu direncanakan berdasarkan potensi geografis secara utuh yang menyangkut dengan potensi fisik, sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta potensi pranata sosial atau kelembagaannya
2. Dengan adanya gambaran sebaran potensi sumber daya lembaga di satuan wilayah administrasi kecamatan Bungus Teluk Kabung, diharapkan dapat menjadi gambaran bagi pemerintah dalam pengevaluasian potensi desa/kelurahan sehingga dapat membantu dalam penanggulangi permasalahan pembangunan
3. Lembaga sebagai wadah aspirasi dari masyarakat, maka adanya penyuluhan atau pelatihan pengembangan wawasan kelembagaan sangat diperlukan sekali agar fungsi lembaga sebagai sarana deteksi permasalahan yang menghambat laju pembangunan dan perkembangan masyarakat dapat teratasi
4. Salah satu upaya peningkatan potensi dari kelembagaan dengan adanya penataan administrasi pemerintahan desa/kelurahan, dengan penyediaan bahan penilaian dan pengukuran kerja melalui lomba pranata sosial di desa/kelurahan
5. Dalam upaya peningkatan potensi desa/kelurahan, maka diharapkan pengoptimalan pendayagunaan profil desa/kelurahan yang merupakan amanat Permendagri No. 12 Tahun 2007 tentang pedoman penyusunan dan pendayagunaan data profil desa/kelurahan yang dilakukan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albone, Abdul Azis. 2009. *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian dengan Mudah*. Padang: Yajikha Padang
- BPS Kota Padang. 2008. *Bungus Teluk Kabung Dalam Angka*
- Budiardjo, Miriam. 2007. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Budiyanto, Eko. 2005. *Sistem Informasi Geografi Menggunakan Arcview GIS*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta
- Depdagri. 2007. *Lampiran V pedoman dan penyusunan data profil desa dan kelurahan*. Depdagri RI : jakarta.
- Hasbullah. 1996. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Kansil. 1991. *Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kasim, Muslim. 2006. *Karakteristik Kemiskinan Indonesia & Strategi Penanggulangannya*. Jakarta: Indo Media Global
- Peraturan DEP DAGRI No. 12 tahun 2007, *Panduan Teknis Pengolahan Data Profil Desa dan Kelurahan*.
- Peraturan Menteri PU No. 20;2007. *pedoman teknis aspek fisik dan lingkungan ekonomi serta sosial budaya dalam menyusun rencana tata ruang*.
- Putra, Andi. 2011. *Analisis Potensi Sumber Daya Manusia (sdm) Di Kecamatan Tengah Ilir Kabupaten Tebo (Menggunakan Program Arcview Gis 3.3)*. Padang: FIS UNP
- Raga Maran, Rafael. 2001. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suryabrata, Sumadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Tim Penyusun. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Thoha, Miftah. 2003. *Birokrasi Politik Di Indonesia*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Triyatno. 2006. *Modul Sistem Informasi Geografi Program Arc View Versi 3.3*. Geografi FIS UNP Padang.
- Widjaja, Haw. 2001. *Otonomi Daerah & Daerah Otonom*. Palembang: PT. Rajagrafindo Persada